



## DISTRIBUSI IKAN LAUT UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN PEDAGANG DI PASAR INPRES KOTA PALU

*Salima<sup>1</sup>, Maharani Aulia Cisadane<sup>2</sup>, Nadifa Nasyila<sup>3</sup>, Pandu Akbar Wiguna<sup>4</sup>, Abdillah<sup>5</sup>  
Nuraisyah<sup>6</sup>, Andi Maman Firmansyah<sup>7</sup>*

Universitas Tadulako, Indonesia

E-mail: salimajo34@gmail.com

### ABSTRACT

This research focuses on the distribution of sea fish to improve the economy of traders at the Inpres Market. The aim of the research is to determine the distribution of sea fish in the Presidential Market of Palu City using Talcott Parson's theory. This research method uses a qualitative approach with interview and observation data collection techniques. The informants in this research were 3 people, all three were traders. The results show that (1) the application of functional structure in the distribution of marine fish using Talcott Parson's theory. (2) the actors involved in the distribution of marine fish products by traders in the market. (3) distribution of various types of fish from small to large in accordance with the capabilities of the traders. (4) income from marine fish businesses. This shows that marine fish traders.

**Keyword:** *Distribution; Sea Fish; Trader; Economy*

### ABSTRAK

Penelitian ini memfokuskan pada distribusi ikan laut untuk meningkatkan perekonomian Pedagang di Pasar Inpres. Tujuan penelitian untuk mengetahui distribusi ikan laut di Pasar Inpres Kota Palu dengan menggunakan teori Talcott Parson. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data Wawancara dan Observasi. Informan dalam penelitian ini sebanyak 3 orang, ketiganya Para pedagang. Hasil menunjukkan bahwa (1) Penerapan Struktur Fungsional dalam Distribusi Ikan Laut menggunakan Teori Talcott Parson. (2) aktor yang terlibat dalam pendistribusian hasil ikan laut oleh pedagang di pasar inpres yaitu pedagang dan konsumen. (3) pendistribusian jenis ikan beragam jenisnya dari yang berukuran kecil hingga besar sesuai dengan kemampuan para pedagang. (4) pendapatan usaha ikan laut. Hal menunjukkan bahwa pedagang ikan laut di pasar Inpres mendapatkan keuntungan.

**Kata Kunci:** *Distribusi; Ikan Laut; Pedagang; Perekonomian.*

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang terkenal dengan banyaknya pulau-pulau, sehingga sering terdengar istilah bahwa Indonesia merupakan Negara kepulauan. Dengan begitu terdapat banyak wilayah yang berbatasan langsung dengan laut. Keadaan ini tentu akan sangat menguntungkan untuk perekonomian.

Disektor perikanan, itu merupakan suatu hal yang mendukung untuk mendapatkan penghasilan serta membuka peluang untuk mengurangi tingkat pengangguran bagi masyarakat yang bermukim disekitar laut. Ikan merupakan salah satu komoditas yang

dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, selain itu sumberdaya ikan termasuk kedalam sumberdaya yang sangat menguntungkan atau dapat dikatakan bahwa sumberdaya ikan adalah sumberdaya yang berpotensi menjadi asset Negara Indonesia sehingga diperlukan pembinaan yang baik serta pengembangan dengan benar.

Hasil tangkapan ikan laut mempunyai peluang yang tinggi dan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Dengan peluang yang ada, hasil tangkapan ikan laut dipasarkan tidak hanya di daerah sendiri, tetapi ke daerah lain. Prospek pengembangan di sektor perikanan akan meningkat, jika terus ditingkatkan dan memenuhi standar mutu yang dibutuhkan daerah lain maupun negara lain.

Seperti yang telah tercantum dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan dalam pasal 1 terletak pada poin pertama yaitu “Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan”. Berdasarkan undang undang yang telah disebutkan dapat diketahui bahwa ada pemasaran yang harus dilaksanakan dalam sistem bisnis perikanan, salah satu aspek dari pemasaran sendiri adalah distribusi.

Pedagang merupakan perantara terdekat dengan konsumen, sehingga respon konsumen sangat ditentukan oleh kemampuan pedagang dalam menyalurkan barang. Tetapi dalam menjalankan usaha tersebut nampaknya pedagang ikan dengan segala kesederhanaan dan keterbatasannya masih tetap bisa bertahan dalam situasi perekonomian yang sulit dengan alasan ekonomi merupakan hal yang sangat penting bagi pedagang ikan tersebut.

Umumnya permasalahan yang dihadapi pedagang ikan laut yang ada di Pasar Inpres Jl Kuduri, Kelurahan Balaroa, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu adalah kualitas sumber daya manusia yang dimiliki sebagai pelaku usaha masih rendah, sehingga dalam upaya pengembangan usahanya sendiri mengalami kesulitan untuk berkembang. Keterbatasan pengetahuan merupakan kelemahan pelaku usaha pedagang ikan itu sendiri, sehingga apabila ditanyakan soal keuntungan yang mereka dapatkan maka seringkali para pedagang tidak mengetahui berapa keuntungan yang didapatkan dalam menjalankan usaha. Namun, apabila dilihat secara sekilas tampak bahwa keadaan perekonomian pedagang ikan di wilayah ini cukup baik namun terkadang menurun. Hal ini terjadi karena jumlah pembelian dan penjualan ikan sehari-hari tidak selalu ramai pembeli. Dengan demikian, kondisi saat ini dirasakan telah positif pendapatannya namun belum diketahui secara rinci pendapatan yang diterima oleh pedagang ikan. Besarnya keuntungan yang diperoleh pedagang ikan dapat dilihat dengan melakukan analisis terhadap pendapatan dan efisiensi yang dihasilkan dari usaha tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Informan penelitian ini berjumlah 3 orang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber primer dan sekunder. Data primer yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi langsung. Sedangkan data sekunder yang diperoleh melalui pengumpulan data bersal dari jurnal, artikel dan internet.

Metode pengumpulan data kualitatif pada penelitian ini menggunakan cara (1) observasi, observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati aktor dalam pendistribusian hasil tangkapan ikan laut di pasar inpres. (2) wawancara dalam hal ini proses wawancara dilakukan dalam bentuk komunikasi secara langsung antar peneliti dan responden. (3) dokumentasi, dokumentasi diperoleh berbentuk dokumen-dokumen dari foto yang diabadikan saat penelitian berlangsung.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Penerapan Struktur Fungsional dalam Distribusi Ikan Laut**

Teori Talcott Parsons dalam menerapkan distribusi ikan laut di pasar inpres, kita dapat menggunakan skema AGIL (Adaptation, Goal Attainment, Integration, and Latency) sebagai acuan. Berikut adalah contoh aplikasinya:

a) Adaptasi

Pasar inpres sering kali menghadapi fluktuasi harga dan permintaan ikan laut. Penjual ikan perlu beradaptasi dengan kondisi ekonomi dan teknologis yang berubah-ubah. Misalnya, dengan menggunakan teknologi digital untuk promosi produk dan manajemen stok.

b) Pencapaian Tujuan

Definisi Tujuan: Komunitas nelayan dan pedagang harus menetapkan tujuan bersama, misalnya meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil tangkap, serta meningkatkan keamanan dan transparansi dalam transaksi.

c) Integrasi

Mengimplementasikan sistem kontrol mutu untuk memastikan kualitas ikan yang diekspor atau dijual di pasar inpres. Ini termasuk sertifikasi higienis dan standarisasi ukuran.

Dengan menerapkan skema AGIL, pasar inpres dapat meningkatkan efektivitas distribusi ikan laut, mempromosikan kelestarian lingkungan, dan meningkatkan kepercayaan konsumen.

### **Aktor Dalam Pendistribusian Ikan Laut Pasar Inpres**

Aktor dalam sosiologi merupakan tidak bisa dilihat dari individu itu sendiri, namun individu yang dikaitkan dengan individu lainnya, baik individu sebagai perorangan maupun dalam kelompok (masyarakat). Seperti dikemukakan oleh Max Weber dalam *Economy and Society*. Tindakan aktor dinyatakan dengan tindakan sosial sejauh tindakan itu memperhatikan tingkah laku dari individu lain (Damsar & Indrayani, 2018). Dengan demikian, sosiolog dapat melihat tindakan ekonomi sebagai suatu bentuk dari tindakan sosial. artinya seperti yang dikemukakan oleh (Weber, 1964), tindakan ekonomi dapat dilihat dari suatu tindakan sosial sejauh tindakan tersebut memperhatikan tingkah laku orang lain.

Pendistribusian tidak akan berlangsung tanpa adanya aktor-aktor, aktor pendistribusian disini adalah para pedagan ikan laut segar dalam pendistribusian dalam perdagangan. Untuk lebih jelasnya berikut akan jelaskan aktor yang terlibat dalam pendistribusian hasil dagangan ikan nelayan di pasar Inpres, Kecamatan Palu Barat.

### **1. Pedagang dan Konsumen**

Pedagang merupakan aktor yang berperan penting dalam usaha perdagangan ikan. Pedagang merupakan perantara terdekat dengan konsumen, sehingga respon konsumen sangat ditentukan oleh kemampuan pedagang dalam menyalurkan barang. Dalam kegiatan sehari-hari di Pasar Inpres khususnya para pedagang sebagian bergantung pada kehidupan di laut sebagian di ladang sebagai petani.

Konsumen merupakan aktor penting dalam perdagangan. Jika tak ada konsumen maka tidak adanya proses jual beli. Dalam halnya ini, konsumen dapat memilih ikan sesuai dengan kebutuhan mereka, melakukan tawar menawar pada pedagang ikan, membayar barang yang telah dibeli, menggunakan barangnya dan memberikan umpan balik kepada pedagang mengenai kualitas ikan laut yang diperdagangkan di Pasar Inpres. (hasil obsevasi 18 November 2024).

## **Pendistribusian Berdasarkan Jenis Ikan**

### **1. Jenis Ikan Laut oleh Pedagang Inpres**

Jenis ikan laut oleh pedagang di pasar Inpres tangkapan beragam jenisnya dari yang berukuran kecil hingga besar sesuai dengan kemampuan para pedagang. Adapun jenis-jenis ikan laut oleh pedagang pasar Inpres yaitu; Jenis Ikan Kecil, Gabus, Cakalang, Pari, Katamba. Sebetulnya jenis ikan laut yang di dagangkan berbagai macam jenisnya. Dari berbagai macam jenis ikan yang di dagangkan di pasar Inpres dalam proses distribusi harga ditentukan oleh pedagang, kadang berpatokan pada jenis ikan kadang juga pada faktor cuaca. Namun harga dalam prosos distribusi tidak jauh dari harga yang telah ditentukan sebelumnya, dimana nelayan mendistribusikan ikan harga perkilonya 25.000, walaupun ada kenaikan ataupun perbedaan harga dalam distribusi akan tetapi disesuaikan dengan ekonomi masyarakat di Daerah Inpres, Kecamatan Palu Barat. Di Pasar Inpres dalam distribusi ikan, tidak berpatokan dalam satu jenis ikan, biasanya ikan dicampuri dengan jenis ikan lainnya tujuannya adalah untuk menarik perhatian konsumen atau sipembeli walaupun ada beberapa aktor dalam distribusi ikan yang satu jenis namun harga tetap sama sesuai dengan kondisi ekonomi budaya tesebut.

## **Analisis Pendapatan Usaha Pedagang Ikan Laut**

### **1. Pendapatan Pedagang**

Dalam menjalankan usaha pedagang ikan laut perlu memperhatikan berbagai pengeluaran usaha disebut dengan biaya usaha. Selain itu, perlu memperhatikan pendapatan usaha . Biaya produksi dalam hal ini mencakup komponen biaya variabel dan biaya tetap. Penerimaan usaha adalah jumlah produksi dikali dengan harga jual sedangkan pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dengan total biaya.

Pendapatan yang diperoleh dari usaha pedagang ikan laut di pasar Inpres merupakan selisih antara penerimaan rata- rata dengan biaya total rata-rata dalam satu bulan. menunjukkan bahwa penerimaan rata- rata pedagang ikan laut dalam satu bulan

sebesar Rp 56.840.000, total biaya rata-rata yang dikeluarkan pedagang ikan laut sebesar Rp 50.748.266 dan besar pendapatan rata-rata pedagang ikan laut di pasar Inpres sebesar Rp 6.091.734 dalam satu bulan. Hal ini menunjukkan bahwa pedagang ikan laut di pasar Inpres mendapatkan keuntungan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa (1) Penerapan Struktur Fungsional dalam Distribusi Ikan Laut menggunakan Teori Talcott Parson. (2) aktor yang terlibat dalam pendistribusian hasil ikan laut oleh pedagang di pasar inpres yaitu pedagang dan konsumen. (3) pendistribusian jenis ikan beragam jenisnya dari yang berukuran kecil hingga besar sesuai dengan kemampuan para pedagang. (4) pendapatan usaha ikan laut. Hal menunjukkan bahwa pedagang ikan laut di pasar Inpres mendapatkan keuntungan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Jurnal**

Agustin, N. D. (2022). *Distribusi Ikan Hasil Laut Untuk Meningkatkan Perekonomian Nelayan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Study Kasus Desa Way Dente Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang)* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

Rasidin, R., & Rahmadani, S. (2021). Pendistribusian Hasil Tangkapan Ikan (Tinjauan Sosiologi Ekonomi tentang Nelayan di Desa Sioban Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6415-6422.

### **Sumber dari Internet**

Tommy Safrizal, judul skripsi "Analisis Usaha Pedagang Ikan Laut di Pasar Tradisional Pulo". Diakses pada 03 Desember 2024 pada [http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/18161/SKRIPSI%20TOMMY%20perbaiki\(1\).pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/18161/SKRIPSI%20TOMMY%20perbaiki(1).pdf?sequence=1&isAllowed=y)